

**ANALISIS KOMPARATIF  
USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA DAN PEPAYA THAILAND  
(*Carica Papaya*) DI KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER**

**ARTIKEL**



Oleh:

**HERU TRI HATMOKO**

**NIM: 1310321013**

**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH JEMBER JEMBER**

**2020**

**ANALISIS KOMPARATIF  
USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA DAN PEPAYA  
THAILAND (*Carica Papaya*) DI KECAMATAN AMBULU  
KABUPATEN JEMBER**

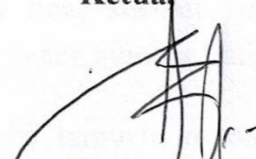
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Heru Tri Hatmoko**  
13103201013


telah dipertahankan di depan Tim penguji pada tanggal 20 juli 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji:

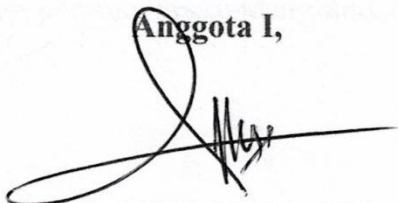
Ketua,

  
**Dr. Ir. Teguh Hari S, M.P.**  
**NIP.196601061993031013**

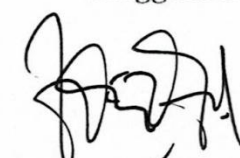
Sekretaris,

  
**Ir. Henik Pravuginingsih, MP.**  
**NPK. 9110376**

Anggota I,

  
**Syamsul Hadi, SP., MP.**  
**NIK. 9608017**


Anggota II,

  
**Fefi Nurdiana W., SP. MP.**  
**NIP.197603052005012002**

Jember, 25 Juli 2020

Universitas Muhammadiyah Jember  
Fakultas Pertanian  
Dekan,

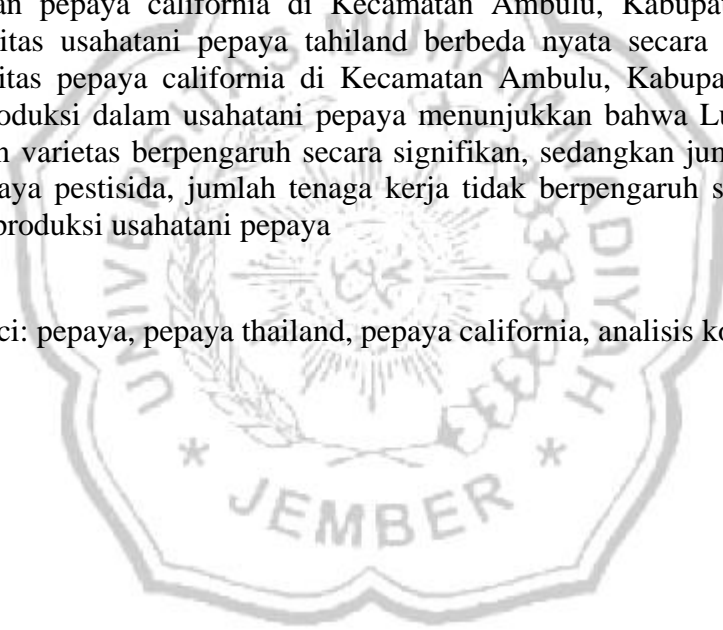


  
**Ir. Iskandar Umarie, M.P.**  
**NIP. 196401031990091001**

## ABSTRAK

Pepaya california dan thailand merupakan usahatani yang banyak dilakukan di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan: (1) Biaya, (2) Keuntungan, (3) produktifitas, (4) Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survey dan komparatif. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*puposive*). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *disproportioned random sampling*. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis keuntungan, uji-t, dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) Biaya usahatani pepaya thailand berbeda nyata secara statistik dengan biaya pepaya california di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, (2) Keuntungan usahatani pepaya thailand berbeda nyata secara statistik dengan keuntungan pepaya california di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, (3) Produktivitas usahatani pepaya thailand berbeda nyata secara statistik dengan produktivitas pepaya california di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, (4) Faktor produksi dalam usahatani pepaya menunjukkan bahwa Luas lahan, biaya pupuk dan varietas berpengaruh secara signifikan, sedangkan jumlah bibit, biaya tanam, biaya pestisida, jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani pepaya

Kata Kunci: pepaya, pepaya thailand, pepaya california, analisis komparatif.



## PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting dan berpotensi dalam menunjang perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dari peranan sektor pertanian sebagai penyedia lapangan kerja, penyedia bahan pangan masyarakat, penyumbang devisa negara melalui ekspor, dan penyedia bahan baku industri. Masyarakat Indonesia banyak yang menjadikan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Besarnya penduduk yang bekerja pada sektor pertanian didukung oleh lahan pertanian yang luas dan subur, serta faktor iklim yang mendukung. Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang berpotensi dalam memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan perekonomian Indonesia. Tanaman hortikultura mampu meningkatkan pendapatan petani melalui peningkatan nilai tambah, perluasan peluang usaha, peningkatan kesejahteraan petani dan kesempatan kerja. Komoditas tanaman hortikultura di Indonesia dapat dibagi menjadi 4 kelompok besar, yaitu tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Buah-buahan merupakan salah satu sumber pertumbuhan baru pertanian yang berperan menunjang perekonomian masyarakat. Adanya peningkatan pendapatan masyarakat (Soedarya, 2009).

## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut (Suryabrata, 1983) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan peristiwa (*fenomena*) secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Sementara itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan cara untuk mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu tertentu secara langsung kepada petani atau responden (Singarimbun, 1997).

Metode komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, digunakan karena penelitian ini membandingkan besarnya biaya, produksi, produktivitas lahan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keuntungan usahatani pepaya berdasarkan varietas (Sugiyono, 2014).

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* (sengaja), di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* atau sengaja dengan pertimbangan bahwa peneliti ingin mengetahui kondisi usahatani buah pepaya di daerah yang diteliti.

### Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan untuk pengambilan sample adalah *disporportioned random sampling*. Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan sebaran 15 orang petani pepaya california dan 15 orang petani pepaya thailand.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara langsung dengan pihak petani menggunakan susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dalam bentuk kuesioner. Data sekunder diperoleh melalui penelusuran berbagai dokumen dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, majalah pertanian, jurnal ilmiah, internet, Dinas Perkebunan, Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait lainnya.

### **Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan biaya maka terlebih dahulu disusun struktur biaya berdasarkan biaya tetap dan biaya variabel, untuk menguji hipotesis pertama perbedaan biaya usahatani pepaya california dan thailand digunakan uji-t sampel bebas (*Independent-sample t-test*).
2. Pengujian hipotesis kedua analog dengan pengujian yang pertama, mengenai perbedaan keuntungan antara usahatani pepaya berdasarkan jenisnya.
3. Untuk menguji hipotesis ketiga analog dengan pengujian yang pertama dan kedua, mengenai produktivitas lahan, mula-mula dilakukan pendekatan *Average physical product* (APP) dengan formulasi sebagai berikut (Boediono, 1982).
4. Untuk menguji hipotesis yang keempat, yaitu mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani pepaya california dan pepaya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perbedaan Biaya Usahatani Pepaya

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa total biaya produksi per hektar di tahun pertama pada usahatani pepaya california adalah sebesar Rp 22.430.921, yang dikeluarkan untuk biaya tetap yang berupa sewa lahan sebesar 44,70%, biaya penyusutan alat sebesar 0,30%. Untuk biaya penanaman yang meliputi biaya bibit, biaya tenaga kerja Pengolahan tanah, biaya pupuk awal dan biaya tenaga kerja pemupukan awal sebesar 9,43%. Selanjutnya untuk biaya variabel yang berupa biaya pupuk sebesar 31,79%, biaya pestisida 4,18%. Untuk biaya variabel tenaga kerja dalam usahatani pepaya meliputi pemupukan sebesar 3,42%, tenaga kerja penyemprotan sebesar 3,93%. Total biaya produksi per hektar/tahun pada usahatani pepaya thailand adalah sebesar Rp 17.183.152, yang dikeluarkan untuk biaya tetap yang berupa sewa lahan sebesar 62,85%, biaya penyusutan alat sebesar 0,39%. Untuk biaya penanaman yang meliputi biaya bibit, biaya tenaga kerja pengolahan tanah, biaya pupuk awal dan biaya tenaga kerja pemupukan awal sebesar 4,57%. Selanjutnya untuk biaya variabel yang berupa biaya pupuk sebesar 17,02%, biaya pestisida 4,62%. Untuk biaya variabel tenaga kerja dalam usahatani pepaya meliputi pemupukan sebesar 5,97%, tenaga kerja penyemprotan sebesar 4,57%.

Berdasarkan jenis usahatani pepaya, menunjukkan adanya perbedaan biaya produksi yang dikeluarkan oleh masing-masing petani pepaya california dan petani pepaya thailand.

Perbedaan biaya produksi di antara kedua usahatani pepaya tersebut secara statistik signifikan pada taraf uji 1% tersaji pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3 Hasil Analisis Uji Beda Penggunaan Biaya Produksi Usahatani Pepaya

No	Jenis Usahatani Pepaya	Mean	T-hitung	T-tabel	Probabilitas Signifikansi
1	California	22.564.515	5,62	0,73	0,00***
2	Thailand	17.273.885			

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua arah, dimana \*\*\* menyatakan signifikansi masing masing pada taraf kepercayaan 99%.

Sumber: Analisis data primer (2018).

### Tingkat Keuntungan Usahatani Pepaya

Untuk mengetahui rata-rata keuntungan usahatani pepaya berdasarkan jenisnya di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel 6.4.

Tabel 6.4. Produksi, Biaya dan Keuntungan per hektar Tahun Pertama Usahatani Pepaya di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Uraian	Jenis Usahatani Pepaya		Rata-rata Total	Selisih
	California	Thailand		
Produksi (kg)	17.604	23.695	20.649	6.091
Harga (Rp/kg)	1.812	961	1.386	851
Penerimaan (Rp)	31.587.156	22.521.056	27.054.106	9.066.100
Biaya (Rp)	22.564.515	17.273.886	19.919.201	5.290.629
Keuntungan (Rp)	9.022.641	5.247.170	7.134.906	3.775.471

Sumber: Analisis Data Primer (2018).

Sementara itu, untuk mengetahui perbedaan keuntungan usahatani pepaya berdasarkan jenisnya di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember yang menggunakan uji-T dua arah, tersaji pada Tabel 6.5 berikut ini:

Tabel 6.5 Hasil Analisis Uji Beda Keuntungan Usahatani pepaya

No	Jenis Usahatani Pepaya	Mean	T-hitung	T-tabel	Probabilitas Signifikansi
1	California	9.022.640	7,082	0,68	0,00***
2	Thailand	5.247.169			

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua arah, dimana \*\*\* menyatakan signifikansi masing masing pada taraf kepercayaan 99%.

Sumber: Analisis data primer (2018).

Berdasarkan uji-t dua arah yang ditunjukkan pada Tabel 6.5 dapat diketahui bahwa perbandingan keuntungan antara usahatani pepaya berdasarkan jenisnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada taraf kepercayaan 99%. Hal ini, disebabkan terdapat perbedaan yang sangat besar antara rata-rata jumlah penerimaan yang diperoleh petani pepaya california dan thailand. Begitu pula, rata-rata biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usahatani pepaya california dan thailand juga berbeda.



### Tingkat Produktivitas Usahatani Pepaya

Untuk mengetahui rata-rata produktivitas usahatani pepaya dapat dilihat pada Tabel 6.6

Tabel 6.6 Hasil Analisis Uji Beda Produktivitas Usahatani pepaya

No	Jenis Usahatani Pepaya	Mean	T-hitung	T-tabel	Probabilitas Signifikansi
1	California	17.452			
2	Thailand	23.744	-5,25	0,10	0,00***

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua arah, dimana \*\*\* menyatakan signifikansi masing masing pada taraf kepercayaan 99%.

Sumber: Analisis data primer (2018).

Berdasarkan jenisnya ada perbedaan produktivitas usahatani pepaya california dan pepaya thailand. Produktivitas yang dihasilkan oleh golongan petani pepaya california sebesar 17.453 kg/ha, lebih kecil dibandingkan dengan hasil golongan petani pepaya thailand sebesar 23.745 kg/ha. Hal ini, disebabkan terdapat perbedaan ciri fisik jenis buah pepaya (Tabel 1.5), ciri fisik pepaya thailand lebih besar dibandingkan pepaya california sehingga produksi pepaya thailand lebih besar, Berdasarkan uji-t dua arah yang ditunjukkan pada Tabel 6.6 dapat diketahui bahwa perbandingan produktivitas antara usahatani pepaya berdasarkan jenisnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada taraf kepercayaan 99%.

### Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pepaya

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pepaya dapat dilihat dari hasil analisis regresi untuk fungsi produksi dengan memasukkan faktor produksi sebagai variabel (X) dan produksi pepaya sebagai variabel (Y) diperoleh model pendugaan untuk fungsi produksi rata-rata untuk pepaya. Hasil pendugaan fungsi produksi rata-rata dapat dilihat pada Tabel 6.7.

Tabel 6.7 Hasil Analisis Regresi Fungsi Produksi Usahatani Pepaya

Variabel	Parameter	Koefisien Regresi	sig
Konstanta	$\beta_0$	0,77	0,59
Luas lahan ( $X_1$ )	$\beta_1$	0,57***	0,00
Jumlah bibit ( $X_2$ )	$\beta_2$	0,12 <sup>ns</sup>	0,35
Biaya Tanam ( $X_3$ )	$\beta_3$	0,03 <sup>ns</sup>	0,88
Biaya pupuk ( $X_4$ )	$\beta_4$	0,15**	0,01
Biaya pestisida ( $X_5$ )	$\beta_5$	0,05 <sup>ns</sup>	0,19
Jumlah TK ( $X_6$ )	$\beta_6$	-0,05 <sup>ns</sup>	0,15
Dummy (D)	$\delta$	-0,53**	0,03
Std. Error Estimasi	$Se$	0,06	
R Square	$R^2$	0,99	
Adjusted R Square	$R^2$	0,98	
R Berganda	$R$	0,99	
F-ratio		228,14***	0,00
N		30	

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua arah, dimana  
 \*\*, \*\*\* menyatakan signifikansi masing masing pada  
 taraf kepercayaan 95%, 99%.

ns : tidak signifikansi pada taraf kepercayaan 95%, 99%.

Sumber: Analisis data primer (2017).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya usahatani pepaya thailand berbeda nyata secara statistik dengan biaya pepaya california di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Biaya produksi pepaya california sebesar Rp 22.430.921/hektar lebih besar dibandingkan dengan pepaya thailand sebesar Rp 17.183.152/hektar di tahun pertama.
2. Keuntungan usahatani pepaya thailand berbeda nyata secara statistik dengan keuntungan pepaya california di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Keuntungan pepaya california sebesar Rp 9.022.641/hektar, sedangkan pepaya thailand Rp 5.247.170/hektar di tahun pertama.
3. Produktivitas usahatani pepaya thailand berbeda nyata secara statistik dengan produktivitas pepaya california di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. produktivitas pepaya california sebesar 17.452 kg/hektar, sedangkan pepaya thailand 23.744 kg/hektar di tahun pertama. perbedaan produktivitas dipengaruhi oleh ciri fisik pepaya thailand yang lebih besar sehingga menambah produksi per kilogram.
4. Faktor produksi dalam usahatani pepaya menunjukkan bahwa luas lahan, jumlah pupuk dan varietas berpengaruh secara signifikan, sedangkan jumlah bibit, biaya tanam, pembelian pestisida, jumlah tenaga kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap produksi usahatani pepaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anton, P. 2011. **Juru Sukses Budidaya Pepaya Kalifornia**. Abata Press, Klaten.
- Badan Pusat Statistik, 2015. **Indonesia Dalam Angka 2016**, BPS, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2015. **Kecamatan Ambulu Dalam Angka 2016**, BPS, Jember.
- \_\_\_\_\_, 2016. **Jember Dalam Angka 2016**, BPS, Jember.
- Boediono. 1982. **Pengantar Ilmu Ekonomi No.2, Ekonomi Makro**. BPPE, . Yogyakarta.
- Departemen Pertanian, 2016. **Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah-buahan di Indonesia**, Jakarta.
- Eriadi, S. 2013. **ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI PEPAYA DI KECAMATAN SEULIMUM KABUPATEN ACEH BESAR** . Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Ferly, A. 2016. **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEUNTUNGAN USAHA PEPAYA CALIFORNIA DI KECAMATAN PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN**, Universitas Bung Hatta, Sumatra Barat.
- Hasibuan, B. E. 2006. Pupuk dan Pemupukan. USU Press. Medan
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. 2000. **Teori Mikroekonomi Intermediate**, penerjemah Haris Munandar. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muktiani. 2011. **Bertanam Varietas Unggul Pepaya California**, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Nadya, T. 2016. **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA DI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS**. UNIVERSITAS LAMPUNG. BANDAR LAMPUNG
- PRIYOWIDODO. 2014. **Panduan teknis budidaya pepaya**. <https://alamtani.com>. Diakses pada tanggal 17 Februari 2017.
- Purwanto, S. 2004. **Pertanian Dan Perekonomian Indonesia**. Jakarta Gramedia.
- Rahim A. 2007, **Ekonomika Pertanian**, Pengantar Teori dan Kasus, Penebar Swadaya.
- Rine, F. 2016. **STUDI KOMPARASI USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA DAN PEPAYA THAILAND/BANGKOK DI DESA CANDIREJO**

**KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG.  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, YOGTAKARTA.**

- Setiawan, A.I., 1999. *Kiat Memilih Bibit Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- shiq4. 2016. **Pepaya Thailand VS Pepaya California**. <https://shiq4.wordpress.com> Diakses pada tanggal 17 Februari 2017.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 1997. **Metode Penelitian Suvei**. LP3ES, Jakarta.
- Soedarya. 2009. **Agribisnis Pepaya**. Pustaka Grafika. Jakarta.
- Soekartawi et al. 1986. **Teori Ekonomi Produksi**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1987. **Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian**, Penerbit Rajawali, Jakarta,.
- \_\_\_\_\_. 1990. **Ilmu Usahatani**, UI Press, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1990. **Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas**, Rajawali Pers, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1994. **Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,.
- \_\_\_\_\_. 1995. **Analisis Usahatani**, UI Press, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. **Analisis Usahatani**, Universitas Indonesia, Jakarta,.
- \_\_\_\_\_. 2003. **Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas**, PT. Raja Grafindo, Persada Jakarta.
- Soemirat Juli, 2003. *Toksikologi Lingkungan*, Gadjah Mada University Press, Bandung.
- Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Alfabeta, Bandung
- Sukirno. 2001. *Pengantar Makro Ekonomi : Edisi II*. Grafindo Persada, Jakarta.
- Suryabrata, S. 1983. **Metodologi Penelitian**, CV. Rajawala, Jakarta.
- Sutiarso, E. 2010, **Analisis Regresi Sederhana, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian**, Universitas Muhammdiyah Jember, Jember.
- Warisno. 2003. **Budidaya Pepaya**, Kanisius, Yogyakarta.